



PENGARUH PENGGUNAAN METODE *QUANTUM WRITING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA (Studi Eksperimen di Kelas 1 MI Assibyan Singajaya)

Enur Nurhayati

Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut

Abstrak

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah MI Assibyan ini kurang meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam ranah menulis. Sehingga masih banyak siswa yang belum lancar menulis. Dan pada umumnya pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah lanjutan belum memuaskan.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil kemampuan menulis siswa yang tanpa menggunakan metode Quantum Writing di kelas 1A pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Assibyan Singajaya, dan untuk mengetahui hasil kemampuan menulis siswa yang menggunakan metode Quantum Writing di kelas 1B pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Assibyan Singajaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Eksperimen guna untuk membandingkan hasil kemampuan menulis antara dua kelompok yaitu di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Dalam perhitungan penulis menggunakan statistik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil kemampuan menulis siswa yang tanpa menggunakan metode Quantum Writing di kelas 1A pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan kualifikasi kurang efektif. Hal ini berdasarkan nilai perhitungan bahwa nilainya adalah 67,52 Di bandingkan dengan hasil kemampuan menulis siswa yang menggunakan metode Quantum Writing di kelas 1B pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan kualifikasi cukup efektif atau cukup baik hal tersebut terlihat pada hasil nilai sebesar 75,94

Berdasarkan perhitungan bahwa pengaruh penggunaan metode Quantum Writing terhadap kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh hasil sebesar 92,16% dan angka tersebut menunjukkan bahwa metode Quantum Writing berpengaruh besar terhadap kemampuan menulis siswa.

Kata kunci : Metode, Quantum Writing, Kemampuan Menulis

1 Pendahuluan

Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Hal ini mengingat, bahwa bahasa merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar, terutama bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Negara Indonesia.

Bahasa Indonesia memiliki 4 aspek keterampilan diantaranya yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari semua aspek keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan aspek yang paling tinggi dan paling kompleks tingkatannya. Hal ini disebabkan keterampilan menulis jauh lebih sukar dan jauh lebih rumit, dibandingkan aspek kebahasaan yang lainnya, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan Peneliti pada hari Sabtu 14 April 2010 bahwa selama ini, pembelajaran menulis dilakukan secara konvensional. Dalam artian siswa hanya diberi sebuah teori menulis atau tugas menulis, dan kurang membangkitkan semangat, motivasi dan kreativitas siswa, Sehingga pembelajaran menulispun menjadi semakin monoton dan terasa sulit dan susah oleh siswa. Hal ini juga berdampak pada tidak tercapainya kompetensi yang diharapkan, karena nilai siswa masih di bawah KKM yang ditetapkan.

Melihat masalah tersebut Penulis mencoba memberikan salah satu alternative yang bisa digunakan untuk meningkatkan kreativitas, motivasi serta kemampuan menulis di kelas 1, yaitu dengan menggunakan Metode *Quantum Writing*.

Sebagaimana kita ketahui, penggunaan metode yang menarik akan mampu mengkondisikan siswa dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Sebagai metode pembelajaran, *Quantum Writing* dapat meningkatkan daya kreativitas dan keaktifan siswa. Hal ini dikarenakan, metode *Quantum Writing* menerapkan langkah-langkah kepenulisan yang mudah, fun dan hasil yang memuaskan.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah

Menurut KTSP Bahasa Indonesia merupakan sebuah mata pelajaran yang sangat penting untuk mengembangkan sikap dan perilaku positif dalam berbahasa, khususnya bahasa Indonesia.

Adapun tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia MI sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tertulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara. (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, serta (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Sumaryanta, 2009: 68).

2.2 Pembelajaran Menulis

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar (MI) merupakan keterampilan bagi siswa yang sangat pokok. Dengan kata lain, pembelajaran menulis mutlak diperlukan di sekolah-sekolah dasar. Karena menulis merupakan sebuah kebutuhan hidup, sebagaimana layaknya kebutuhan akan sandang dan pangan. Sebuah tulisan terkadang menjadi sebuah cerminan kepribadian dan pengetahuan seseorang (Maman Suryadi dan Akhmad Mabroer, 2007:20).

Menulis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sadar yang kompleks untuk mengungkapkan gagasan (*ide*) dengan ejaan dan tata tulis yang benar melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami (Takala, 2005:12).

Tujuan, Fungsi dan Manfaat Menulis (Pennebaker, 2003:54) yaitu diantaranya:

- a. Menulis untuk memberikan suatu informasi
- b. Menulis membantu mendapatkan dan mengingat informasi baru
- c. Menulis sarana untuk mengungkapkan diri
- d. Menulis sarana untuk pemahaman

2.2 Metode *Quantum Writing*

Sebelum menguraikan lebih lanjut mengenai metode *Quantum Writing*, ada baiknya bila diuraikan secara terpisah terlebih dahulu istilah "*Quantum*" dan "*Writing*". Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI (Depdiknas, 2002), mengatakan bahwa *Quantum* adalah bagian dari energi yang tidak dapat di bagi lagi. Adapun menurut Bobby De Porter, (2001) bahwa *Quantum* dapat dipahami sebagai interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Quantum* adalah bagian dari energi yang tidak dapat dipecahkan lagi sehingga dapat mengubah energi itu menjadi pancaran cahaya.

Adapun *Writing* merupakan istilah Bahasa Inggris yang berarti menulis. Sebagaimana telah diungkapkan di atas, yang dimaksud menulis yaitu kegiatan sadar yang kompleks untuk mengungkapkan gagasan (*ide*) dengan ejaan dan tata tulis yang benar melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.

Menurut Hernowo (2003:10) mengemukakan, bahwa yang dimaksud *Quantum Writing* adalah interaksi dalam proses belajar (menulis) niscaya mampu mengubah berbagai potensi menulis yang ada di dalam diri manusia menjadi ledakan/gairah yang dapat ditularkan kepada orang lain. Menurut hemat penulis, metode *Quantum Writing*, sebagaimana yang diungkapkan oleh Hernowo, merupakan metode pembelajaran interaktif yang diharapkan mampu mengubah berbagai potensi menulis dalam diri manusia menjadi ledakan gairah yang dapat ditularkan kepada orang lain.

Tujuan Metode *Quantum Writing* (Hernowo, 2003) :

- a. Memunculkan sisi-sisi unik yang dimilikinya dan kemudian perlahan-lahan dapat dikenalnya secara utuh.
- b. Diharapkan dapat memberikan kebaruan tentang menulis.
- c. Memunculkan penulis agar dirinya siap dan berani untuk menulis.
- d. Untuk memperkaya mental seorang penulis/siswa.

Manfaat Metode *Quantum Writing* (Harnowo, 2003).

- a. Proses belajar (menulis) praktis dan menyenangkan.
- b. Menumbuhkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran menulis.
- c. Meningkatkan minat siswa untuk belajar.
- d. Meningkatkan motivasi siswa.
- e. Meningkatkan kemampuan menulis siswa.

3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *eksperimen*. Guna untuk membandingkan hasil antara dua kelompok atau lebih. Hal di atas sesuai dengan pendapat (Sudjana dan Ibrahim, 2000:149) bahwa *bereksperimen* adalah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat sesuatu hasil. Dengan kata lain, penelitian *eksperimen* mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.

4 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

- a. Kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas eksperimen yang menggunakan metode *Quantum Writing* atau dalam proses pembelajaran diberikan perlakuan menunjukkan kualifikasi cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa yang diperoleh sebesar 75,94. Dengan demikian dapat dikategorikan sangat efektif.
- b. Kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Quantum Writing* atau dalam proses pembelajaran tidak diberikan perlakuan menunjukkan kualifikasi kurang efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 67,52. Dengan demikian dapat dikategorikan kurang efektif.

Pengaruh penggunaan metode *Quantum Writing* terhadap kemampuan menulis siswa di kelas 1 MI Assibyan Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki hubungan yang sangat kuat, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan sebesar 0,96. Dengan demikian penggunaan metode *Quantum Writing* terhadap kemampuan menulis siswa di kelas 1 MI Assibyan Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan antara Variabel X terhadap Variabel Y hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan sebesar 92,16% dan masih ada factor lain yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa di kelas 1 MI Assibyan Kecamatan Singajaya yaitu sebesar 7,48%.

5 Kesimpulan

Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Writing Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 MI Assibyan Singajaya telah berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil penelitian bahwa kelompok *Eksperimen* atau dalam pembelajaran diberikan perlakuan dengan metode Quantum Writing, menunjukkan hasil yang cukup efektif yaitu dengan nilai 75,94 dibandingkan dengan kelompok kontrol atau dalam pembelajaran tidak diberikan perlakuan, atau hanya menggunakan metode ceramah yang hasilnya masih kurang atau tidak efektif dengan nilai 67,52.

Daftar Pustaka

- Ambarjaya, S. Beni, 2008. *Model-model Pembelajaran Kreatif*. Bandung: Tinta Emas Publishing.
- Bambang, R.S dan Hasim, A. 2009. *Menjadi Guru Yang Baik*. Bandung: Pustaka Putra.
- Camus, Albert, et al. 2002. *Menulis Itu Indah: Pengalaman Para Penulis Dunia*. Yogyakarta: Jendela..

- Deporter, Bobbi dan Mike Henmacki, 2001. *Quantum Writing*. Bandung: Kaifa.
- Hamalik, Oemar, 2010. *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Pt Bumi Aksara.
- Hernowo, 2003. *Quantum Writing*. Bandung: MLC.
- Hernowo, 2001. *Kiat-kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*. Bandung: Kaifa.
- Mabroer Akhmad dan Maman Suryadi. 2007. *Mari Menulis*. Bandung: Pt Pribumi Mekar.
- Mulyasa. E, 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remajaa Rosdakarya.
- Rusyana, *Metode Menulis*. Jakarta: Pt Garsindo Jalan Palmerah Selatan
- Undang-undang Dasar RI No. 2 tahun 1989. *Tentang Sisdiknas*. Wahana Anak Bangsa. Bandung.